

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produksi gula tebu tradisional di *Home Industry* Gula Merah Pekajaman Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sebagai berikut: Modal awal adalah milik sendiri, Nuryanto melakukan proses produksi dibantu para karyawan, bahan baku gula tebu didapat di desa sendiri, *Home Industry* Gula Merah Pekajaman bisa memproduksi 500 kg gula dalam sekali produksi dan siap di distribusikan, para karyawan bekerja di *Home Industry* Gula Merah Pekajaman pukul 08.00-16.00, dalam satu minggu sekali *Home Industry* Gula Merah Pekajaman menggantai stok yang ada dengan stok baru, *Home Industry* Gula Merah Pekajaman juga memberitahu tanggal kadaluarsa, *Home Industry* Gula Merah Pekajaman tidak menjual gulanya lebih murah dari pasaran, dan *Home Industry* Gula Merah Pekajaman akan memberikan bonus berupa uang kepada para karyawannya.
2. Produksi gula tebu tradisional di *Home Industry* Gula Merah Pekajaman Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari produksi Islam: Produsen kreatif dan inovatif terbukti bahwa *Home Industry* Gula Merah Pekajaman telah mengembangkan pengetahuannya, sehingga dapat membaca peluang dan memunculkan produk-produk baru. Orientasi produk adalah

kemaslahatan, ini sudah diterapkan dengan baik, karena *Home Industry* Gula Merah Pekajaman tidak menggunakan bahan berbahaya. Kejujuran dan Keadilan, dalam hal ini sudah diterapkan dengan baik, karena *Home Industry* Gula Merah Pekajaman berlaku jujur mengenai takarannya, dan berat timbangan sudah sesuai.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi produsen gula tebu *Home Industry* Gula Merah Pekajaman, dalam setiap kegiatan produksi hendaknya ditujukan untuk meningkatkan manfaat dari suatu materi. Produksi hendaknya mengutamakan kualitas daripada kuantitas, serta memperhatikan kesterilan produk. Tujuan produksi dalam Islam adalah *mashlahah* umat, bukan untuk mencari keuntungan semata.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai produksi, hendaknya dengan metode penelitian atau teori yang lain sehingga hasil penelitiannya dapat menggambarkan secara menyeluruh mengenai produksi tersebut.